

**DESCRIPTION OF FAMILY KNOWLEDGSE ABOUT SIDE EFFECTS OF
CHEMOTHERAPY IN CHILDREN IN YAYASAN KASIH
ANAK KANKER INDONESIA-JOGJA**

*Fatma Laili Nugraheni**, *Ida Mardalena*, *Yustiana Olfah*
Student Departement of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Tatabumi street No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
*Email : fatmalaili11a3@gmail.com**

ABSTRACT

Cancer is one of the leading causes of death worldwide. Basic Health Research The Results of Basic Health Research 2013 (Riskesdas) shows the prevalence of cancer of children aged 0-14 years amountdeto 16,291 cases. While the most common type of cancer suffered by children in Indonesia is leukemia and eyeball cancer or retinoblastoma. Chemotherapy is a cancer treatment using drugs or hormones. Children who undergo chemotherapy will experience symptoms as nausea, vomiting, decreased appetite, fever and fatigue (fatigue). The purpose of this study is to determine the description of family understanding about the side effects of chemotherapy in children in Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia-Jogjakarta. This research uses descriptive research type with research design that is quantitative. The sampling technique used is total sampling with 45 respondents. The instrument used is questionnaire. This research was conducted from March 2017 until May 2017. It was found that some respondents had good knowledge about chemotherapy side effect that is 25 people (59,5%). Characteristics of respondents who had good knowledge are respondents whose age in the range of 36-45 years (28.6%). Respondents who had good knowledge about the side effects of chemotherapy were respondents who had a junior secondary education of 12 respondents (28.6%), with IRT work of 13 (30.9%), earning less than Rp.1.500.000 and respondents Never get information has good knowledge. The researchers concluded that some respondents had good knowledge about the side effects of chemotherapy.

Keywords : Family, Effects Of Chemotherapy

GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG EFEK SAMPING KEMOTERAPI PADA ANAK DI YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA-JOGJA

Fatma Laili Nugraheni^{*}, Ida Mardalena, Yustiana Olfah

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: fatmalaili11a3@gmail.com^{*}

ABSTRAK

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 (Riskesdas) menunjukkan prevalensi kanker anak umur 0-14 tahun sebesar sekitar 16.291 kasus. Sementara jenis kanker yang paling banyak diderita anak di Indonesia yaitu leukemia dan kanker bola mata atau retinoblastoma. Kemoterapi merupakan pengobatan kanker dengan menggunakan obat-obatan atau hormon. Anak yang menjalani kemoterapi akan mengalami seperti mual, muntah, penurunan nafsu makan, demam dan kelelahan (*fatigue*). Tujuan dilakukan penelitian ini adalah diketahuinya gambaran pengetahuan keluarga tentang efek samping kemoterapi pada anak di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia-Jogjakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian yaitu kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah 45 responden. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret 2017 sampai dengan Mei 2017. Didapatkan hasil bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan baik tentang efek samping kemoterapi yaitu sebanyak 25 orang (59,5%). Karakteristik responden yang memiliki pengetahuan baik adalah responden yang usianya dalam rentang 36-45 tahun (28,6%). Responden yang memiliki pengetahuan baik tentang efek samping kemoterapi adalah responden yang memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 12 responden (28,6%), dengan pekerjaan IRT sebanyak 13 (30,9%), memiliki penghasilan kurang dari Rp.1.500.000 dan responden yang pernah mendapatkan informasi memiliki pengetahuan yang baik. Kesimpulan peneliti bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan baik tentang efek samping kemoterapi.

Kata Kunci : Keluarga, Efek Samping Kemoterapi